

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dipaparkan, kesimpulan dari penelitian ini dapat disarikan sebagai berikut:

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian sebagai berikut.
 - a. Struktur modal yang diukur menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan di sektor industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 menunjukkan fluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan, dengan rata-rata DER sebesar 1,21. Hal ini mencerminkan kondisi yang kurang baik, karena nilai DER tersebut melebihi batas standar industri yang ditetapkan, yaitu 0,90.
 - b. Profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan di sektor industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 menunjukkan penurunan, dengan rata-rata NPM sebesar -0,76. Hal ini mencerminkan kondisi yang kurang baik, karena nilai NPM tersebut berada di bawah standar industri yang ditetapkan, yaitu 5% atau 0,05.
 - c. Likuiditas yang diukur menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) pada perusahaan di sektor industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 menunjukkan fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, dengan rata-rata CR sebesar 5,43. Hal ini mencerminkan kondisi yang baik, karena nilai CR tersebut berada di atas standar industri yang ditetapkan, yaitu 2,00.
 - d. Harga saham yang diukur dengan indikator harga penutupan (*closing price*) di akhir tahun pada sektor industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 menunjukkan fluktuasi dan cenderung meningkat, dengan rata-rata harga sebesar Rp551.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama

periode 2020-2023. Fluktuasi dalam tingkat struktur modal, baik yang meningkat maupun yang menurun, tidak menjadi faktor penentu harga saham di sektor industri pariwisata. Dengan kata lain, meskipun ada perubahan dalam struktur modal perusahaan, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi pergerakan harga saham yang tercatat di pasar.

3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada sektor industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi pergerakan harga saham, karena profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau mengalami kerugian berdasarkan penjualan yang tercapai. Dengan kata lain, semakin baik profitabilitas perusahaan, semakin besar potensi kenaikan harga saham, dan sebaliknya.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada sektor industri pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Tingginya likuiditas tidak menjadi faktor penentu harga saham. Meskipun *current ratio* yang tinggi dapat dianggap positif dari perspektif kreditur, hal ini kurang menguntungkan bagi pemegang saham karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aktiva lancarnya dengan efisien. Di sisi lain, *current ratio* yang rendah memang lebih berisiko, namun hal ini dapat mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan telah mengelola aktiva lancar dengan lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan serta hasil yang diperoleh dari setiap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Bagi Investor
 - a. Investor disarankan untuk dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban utangnya serta

Bagus Djuni Triana, 2025

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperkuat ekuitas. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan strategi perusahaan dalam mengelola dan mengurangi ketergantungan pada utang dalam jangka panjang. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap struktur modal dan risiko yang mungkin timbul, investor dapat mengambil keputusan yang lebih tepat guna menjaga kestabilan investasinya di tengah perubahan kondisi pasar.

- b. Investor disarankan untuk lebih teliti dalam menentukan keputusan investasinya. Penting bagi investor untuk menganalisis berbagai faktor yang berkontribusi terhadap penurunan kinerja, seperti persaingan dalam industri atau kendala internal perusahaan, serta membandingkannya dengan tren pasar secara keseluruhan. Selain itu, investor juga perlu mengevaluasi langkah-langkah strategis yang diambil manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.
- c. Investor disarankan untuk memeriksa secara mendalam bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimilikinya, termasuk apakah perusahaan memiliki strategi untuk menggunakan likuiditas berlebih, seperti berinvestasi dalam pengembangan produk, inovasi, atau ekspansi pasar. Penilaian lebih lanjut terhadap kinerja jangka panjang dan potensi pertumbuhan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia akan memberikan wawasan yang lebih baik bagi investor dalam menentukan apakah perusahaan tersebut masih memiliki prospek yang menarik meskipun memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur pendanaannya dan mencari keseimbangan yang lebih baik antara utang dan ekuitas. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memperkuat posisi keuangan melalui peningkatan akumulasi ekuitas. Di samping itu, perusahaan juga perlu meningkatkan efisiensi operasional agar arus kas yang dihasilkan cukup untuk memenuhi kewajiban utang dan bunga, sekaligus mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

- b. Perusahaan disarankan untuk memfokuskan diri pada strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengoptimalkan pengelolaan aset. Selain itu, perusahaan perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penurunan struktur modal dan harga saham, serta merancang rencana pemulihan yang jelas untuk mengembalikan kepercayaan investor dan meningkatkan daya tarik saham perusahaan di pasar.
 - c. Perusahaan disarankan untuk mengalihkan sebagian besar aset lancar ke dalam investasi yang lebih produktif, seperti pengembangan produk baru, ekspansi pasar, atau pengurangan utang guna mengurangi beban bunga. Selain itu, perusahaan juga perlu memperbaiki strategi manajemen piutang untuk mencegah penumpukan yang tidak menguntungkan. Dengan demikian, meskipun tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan kestabilan jangka pendek, perusahaan harus mengevaluasi apakah posisi likuiditas ini justru menghambat potensi pertumbuhan yang lebih besar dalam jangka panjang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik penelitian yang sama disarankan untuk memperluas analisis dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti perubahan kebijakan pemerintah, tren wisata global, atau situasi ekonomi makro yang dapat berdampak signifikan pada kinerja sektor ini. Penelitian selanjutnya juga dapat memperdalam aspek pengaruh inovasi dan teknologi dalam sektor pariwisata, mengingat pentingnya digitalisasi dalam industri ini, terutama pasca-pandemi. Fokus pada pengelolaan sumber daya manusia dan kualitas layanan juga dapat menjadi area yang relevan untuk dianalisis, karena kepuasan pelanggan sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan jangka panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan topik dengan membahas lebih dalam mengenai perbandingan antar sub-sektor dalam industri pariwisata yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisis sub-sektor secara terpisah, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di sektor industri pariwisata dan sejenisnya dalam konteks yang lebih terperinci. Hal ini akan memberikan kontribusi

Bagus Djuni Triana, 2025

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2020-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang lebih mendalam terhadap pemahaman mengenai dinamika yang terjadi di berbagai bagian industri pariwisata.